BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SDIT Ukhuwah Banjarmasin

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin pada awalnya berlokasi di Panti Asuhan Al-Muddakir Jl. Banua Anyar Rt. 4 No. 55 Komp. Masjid Al-Amin tahun 2001-2005, namun sejak tahun 2005 sampai sekarang sudah menempati gedung baru yang berlokasi di Jl. Bumi Mas Raya Komplek Bumi Handayani XII A RT. 33 Kelurahan Pemurus Kecamatan Banjarmasin Selatan.

Berdasarkan keputusan Tim Penilai Sekolah Badan Akreditasi Sekolah Kota Banjarmasin Nomor 003/BAP-SM/PROP-15/LL/XI/2012 tanggal 22 Nopember 2012 mendapat nilai Sertifikasi Akreditasi Kualifikasi "A" (amat baik) berlaku sampai dengan Tahun ajaran 2017, terhitung sejak tanggal ditetapkan.

2. Visi, Misi, dan Tujuan

SDIT Ukhuwah Banjarmasin memiliki visi dan misi, yaitu: "Meluluskan siswa-siswi yang berakhlak, berprestasi dan mandiri". Visi menengahnya yakni menjadi sekolah terbaik minimal se-Kalimantan pada tahun 2020 untuk tingkat SD.

Visi tersebut dapat diwujudkan dalam 14 Jaminan Kualitas atau *Quality Assurance* lulusan SDIT Ukhuwah Banjarmasin yang dikenal dengan BBMB (Berakhlak, Berprestasi, Mandiri, dan Berwawasan lingkungan).

Tujuan didirikannya SDIT Ukhuwah Banjarmasin bertujuan meluluskan peserta didik dengan profil (*Quality Assurance*) sebagai berikut.

a. Berakhlak.
    1) Shalat dengan kesadaran.
    2) Berbakti kepada orang tua.
    3) Perilaku sosial baik.
b. Berprestasi.
    1) Tartil baca al-Qur’an.
    2) Menghafal juz ke-30.
    3) Nilai 5 bidang studi tuntas.
    4) Memiliki kemampuan membaca efektif.
    5) Memiliki kemampuan komunikasi yang baik.
c. Mandiri.
    1) Disiplin.
    2) Senang membaca.
    3) Percaya diri.
d. Berwawasan lingkungan.
    1) Memiliki budaya bersih.
    2) Peduli terhadap lingkungan.
    3) Peduli terhadap alam.

Sedangkan misi SDIT Ukhuwah Banjarmasin, yaitu.

a. Menjadi lembaga pendidikan berbasis dakwah.
b. Menjadi lembaga pendidikan percontohan.

c. Menjadi lembaga pendidikan berwawasan lingkungan.

Pendidikan yang dilaksanakan di SDIT Ukhuwah Banjarmasin ditujukan untuk mencapai jaminan kualitas sekolah yang ditetapkan sesuai dengan visi dan misi sekolah. Dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan sistem guru/wali kelas, sebagian besar kelas ada guru pendamping, guru bidang studi dan guru Alqur'an dari kelas I sampai kelas VI serta menggunakan pembelajaran tematik dari mulai kelas I sampai kelas III.

Kurikulum yang dikembangkan di SDIT Ukhuwah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2014/2015 adalah Kurikulum 2013 pada semester ganjil dan karena ada perubahan kebijakan, maka pada semester genap kembali menggunakan kurikulum KTSP atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 yang diperkaya dengan nilai-nilai Islam sehingga dapat memenuhi target output siswa yaitu melahirkan siswa yang berkualitas standar nasional.

Kurikulum khas Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) di seluruh Indonesia, kurikulum ini meliputi kurikulum Pendidikan Agama Islam, Alquran, Pramuka SIT. Kemudian kurikulum kekhasan yang dikembangkan oleh Sekolah Islam Terpadu Ukhuwah berupa kurikulum Alquran metode Ummi, tahsin dan tahfidz Alquran, bahasa Arab, bahasa Inggris, komputer, dan pengembangan diri. kurikulum yang dimaksudkan untuk melancarkan dan mengefektifkan seluruh program pendidikan dan pengajaran yang diberikan kepada siswa.

SDIT Ukhuwah Banjarmasin juga mengadakan pembiasaan bagi siswanya, diantaranya: disiplin tepat waktu, bersalaman pagi dan mengucapkan salam, berbaris di depan kelas, duduk dan membaca doa harian, membaca Alquran setiap

hari serta *muraja'ah* hapalan juz ke-30, shalat dhuha, shalat zuhur dan ashar berjamaah, senyum, salam (bersalaman hanya dengan yang mahram), sapa, sopan, dan santun, adab makan dan minum pada posisi duduk dengan tangan kanan serta membuang sampah pada tempatnya.

Dalam rangka mempersiapkan lulusan yang memiliki jaminan kualitas yang sesuai dengan visi dan misi sekolah, maka SDIT Ukhuwah Banjarmasin melaksanakan program-program seperti kegiatan ekstrakurikuler taekwondo, nasyid, puisi, menggambar/khat, tilawah, tahsin dan tahfidz Al-Qur'an, pramuka SIT, tari, Bahasa Arab dan Inggris.

3. Periodesasi Kepemimpinan SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

Data Kepala Sekolah yang pernah memimpin SDIT Ukhuwah Banjarmasin dari awal berdiri hingga sekarang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Kepala Sekolah SDIT Ukhuwah Banjarmasin

No	Nama	Pendidikan	**Masa Jabatan**
1.	Ir.Noer Komari, Msi	S2 Unair Surabaya	2001 – 2002
2.	Heri Siswanto, SE	SI Ekonomi, STIMIK	2002 – 2007
3.	Rachmansyah, S.Pd	S1 B. Inggris, UNLAM	2007 – 2008
4.	Bejo Riyanto, S. Pd.I	S1 PAI, IAIN	2008 – 2010
5.	Syaiful Mukmin, S. Pd. I	S 1 PAI , IAIN	2010 – sekarang

Sumber: Dokumen SDIT Ukhuwah Banjarmasin Tahun Ajaran 2015/2016

4. Keadaan Tenaga Pengajar dan Tata Usaha di SDIT Ukhuwah Banjarmasin

Data keadaan tenaga pengajar dan tata usaha di SDIT Ukhuwah Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 2 Data Guru dan Karyawan Menurut Pendidikan

No	Tingkat pendidikan	Jumlah dan status guru				Jumlah
		GT* /PNS		GTT** /Guru bantu		
		L	P	L	P	
1.	S3/S2	2	1	1		4
2.	S1	10	16	13	44	83

Lanjutan Tabel 4. 2.

No	Tingkat pendidikan	Jumlah dan status guru				Jumlah
		GT* /PNS		GTT** /Guru bantu		
		L	P	L	P	
3.	D3/Sarjana muda		2	2	1	5
4.	SMA sederajat	2		11	2	15
	Jumlah	14	19	27	47	107

Keterangan:
* GT = Guru tetap (bagi sekolah/madrasah swasta)
** GTT = Guru tidak tetap (baik sekolah/madrasah negeri atau swasta)
Yang sedang menempuh S2 : 7 Org dan Konversi PGSD : 33, Menyelesaikan S1 : 2
Sumber: Dokumen SDIT Ukhuwah Banjarmasin Tahun Ajaran 2015/2016

Tabel 4. 3. Daftar Urut Kepangkatan Pegawai/Guru Sd Islam Terpadu Tahun Pelajaran 2014 - 2015

No.	Nama	JK	G/K	Agama	Pendidikan Terakhir	Tahun Lulus Ijazah Akhir
1	Nurul Hikmah, A.Mg	P	Guru	Islam	D3	2000
2	Sarini Wahdah, S.Pd.I	P	Guru	Islam	S1	2007
3	Nur Israriah, A.Md	P	Guru	Islam	D3	2002
4	Fitriyati, S.Pd	P	Guru	Islam	S1	1999
5	Yusroh, S.Pd	P	Guru	Islam	S1	2000
6	Jamilah, S.Ag	P	Guru	Islam	S1	1999
7	Rubiannur, S.Pd.I	L	Guru	Islam	S1	2004
8	M. Fuad, A.Md, S. Kom	L	Karyawan	Islam	S1	2014
9	Retno Lestari, S.Pd	P	Guru	Islam	S1	2003
10	Abdul Muhshi, S.Ag	L	Guru	Islam	S2	2014
11	H.M. Syahril, S.Ag	L	Guru	Islam	S1	1997
12	Rafi'ah Hidayati, S.Th.I	P	Guru	Islam	S1	
13	Isna Norlita, S.Hut	P	Guru	Islam	S1	2004
14	Handayani, S.P	P	Guru	Islam	S2	2014
15	Muhammad Rahman, S.Sos	L	Guru	Islam	S1	2005
16	Noormilawati, S.Pd	P	Guru	Islam	S1	2004
17	Dian Puspa Indarwati, S.Pd	P	Guru	Islam	S1	2004
18	Ahmad Jauhari Arifin	L	Karyawan	Islam	SMA	2001
19	Siti Wahdini, S.Ag	P	Guru	Islam	S1	1998
20	Syaiful Mukmin, S.Pd.I	L	Guru	Islam	S1	2003
21	Erhita Kristiana, S.Si	P	Guru	Islam	S1	2007

Lanjutan Tabel 4. 3.

No.	Nama	JK	G/K	Agama	Pendidikan Terakhir	Tahun Lulus Ijazah Akhir
22	Elisa Ruslina, S.Pd	P	Guru	Islam	S1	1995
23	Djoko Soegiyanto, S.Pi	L	Guru	Islam	S2	2014
24	Suwanto, SP	L	Guru	Islam	S1	2004
25	Syaiful Rahman, S.Pd.I	L	Guru	Islam	S1	2003
26	Willa Imam, ST	P	Guru	Islam	S1	2007
27	Wawan Suryadi, S.Pd	L	Guru	Islam	S1	2009
28	Siti Nurmiati, S.Pd	P	Guru	Islam	S1	2010
29	Isna Susilowati, S.Pd	P	Guru	Islam	S1	2009
30	Rachmayana, S.Pd.I	P	Guru	Islam	S1	2008
31	Pahrudi	L	Guru	Islam	SMA	2001
32	Noor Hafizah, S.Pd	P	Guru	Islam	S1	2008
33	Rindu Ismayanti, ST	P	Guru	Islam	S1	2007
34	Norlaila, S.E.I	P	Guru	Islam	S1	2009
35	Siti Aisyah Ridha, S.Pd.I	P	Guru	Islam	S1	
36	Titin, S.Pd	P	Guru	Islam	S1	2004
37	Bahrul Patah, S.Ag	L	Karyawan	Islam	S1	2001
38	Fitriani, S.Pd	P	Guru	Islam	S1	2010
39	Listyana Alfisyah, S.Pd	P	Guru	Islam	S1	2009
40	Eka Ariani, S.Pd.I.	P	Guru	Islam	S1	2007
41	Ratih Astrya Ningsih	P	Karyawan	Islam	SMA	2004
42	Mardina, S.Pd	P	Guru	Islam	S1	2010
43	Himalini Alpiyana, S.Kom	P	Guru	Islam	S1	2011
44	Rahmatullah	L	Karyawan	Islam	SMA	2003
45	Humairo, S.Pd	P	Guru	Islam	S1	2012
46	Ifriani Syahwinda, S.Pd	P	Guru	Islam	S1	2012
47	Akhmad Zulfa	L	Guru	Islam	SMA	2007
48	Sri Muthi'ah, S.Pd.	P	Guru	Islam	S1	2011
49	M. Taufik Firdaus	L	Karyawan	Islam	SMA	
50	M. Arsyad	L	Guru	Islam	SMA	2007
51	Rahmawati, S.Sos.I	P	Guru	Islam	S1	2003
52	Wahdah, S.Pd.I	P	Guru	Islam	S1	2009

Lanjutan Tabel 4. 3.

No.	Nama	JK	G/K	Agama	Pendidikan Terakhir	Tahun Lulus Ijazah Akhir
53	M. Jum'ani, S.Pd.I.	L	Guru	Islam	S1	2011
54	Mahfuzul Ulum	L	Guru	Islam	SMA	2002
55	Muhammad Husaini, A.Md	L	Guru	Islam	D3	2004
56	Heriyadi	L	Guru	Islam	SMA	2002
57	Mutahharah, S.Pd.I	P	Guru	Islam	S1	2008
58	Santoso, S.Th.I	L	Guru	Islam	S1	2011
59	Yus Arifin, S.Kep	L	Karywan	Islam	S1	2010
60	Muhammad Noor Sya'ban	L	Guru	Islam	SMA	
61	Syaipullah	L	Guru	Islam	S1	2009
62	M. Mushthafa Kamil, S.Th.I.	L	Guru	Islam	S1	2010
63	Rahmadi, S.Th.I.	L	Guru	Islam	S1	2012
64	Muhammad Imron Rosyadi	L	Guru	Islam	SMA	
65	Zainal Muttaqin	L	Karywan	Islam	SMA	
66	Siti Rahmaniah, S.Pd.	P	Guru	Islam	S1	
67	Iwan Rudini, S.Kom.	L	Guru	Islam	S1	2012
68	Fathullah, S.Th.I.	L	Guru	Islam	S1	2011
69	Nur Laili, S.Pd.	P	Guru	Islam	S1	2010
70	Mutmainnah, S.Pd.	P	Guru	Islam	S1	2012
71	Nur Azizah, Lc.	P	Guru	Islam	S1	2009
72	Noordin, S.Pd.I.	L	Guru	Islam	S1	2006
73	Tuti Alawiyah, S.Pd.I.	P	Guru	Islam	S1	
74	Siti Aliyah, S.Pd.I	P	Guru	Islam	S1	
75	M. Sairaji	L	Guru	Islam	SMA	2009
76	Marlina Ayu Prasiwi, S.E.	P	Karyawan	Islam	S1	2010
77	Yati, S.Pd.I.	P	Guru	Islam	S1	2013
78	Ahmad Baihaqi	L	Karyawan	Islam	SMA	
79	Rama Fitriadi	L	Karyawan	Islam	SMA	
80	Heldi Noprian	L	Karyawan	Islam	SMA	
81	Ashabul Jannah, S.Kep. NS	P	Karyawan	Islam	S1	
82	Putri Erma Mayangsari, S.Pd.	P	Guru	Islam	S1	
83	Rima Alifia Rahmi, S.Psi	P	Guru	Islam	S1	
84	Gina Rahayu, S.Pd.	P	Guru	Islam	S1	

Lanjutan Tabel 4. 3.

No.	Nama	JK	G/K	Agama	Pendidikan Terakhir	Tahun Lulus Ijazah Akhir
85	Julaiha, S.Pd.I.	P	Guru	Islam	S1	
86	Melani Setia Ningrum, S.Pd.	P	Guru	Islam	S1	
87	Pena Aprilia Atmodiani, S.Pd.	P	Guru	Islam	S1	
88	Mahmud, S.Pd.I.	L	Guru	Islam	S1	2014
89	Halimah Safitri, S.Pd.I.	P	Guru	Islam	S1	2014
90	Endang Hariati, S.Pd.	P	Guru	Islam	S1	
91	Ratna Indrawati, S.E.	P	Guru	Islam	S1	
92	Arbiyah, S.Pd.	P	Guru	Islam	S1	
93	Ulfah Hidayah, S.Pd.	P	Guru	Islam	S1	
94	Rizlatun Pratiwi, S.Pd.	P	Guru	Islam	S1	
95	Fatimah, S.Pd.	P	Guru	Islam	SMA	
96	Fatmah, S.Pd.	P	Guru	Islam	S1	
97	Syarifuddin Noor	L	Karyawan	Islam	SMA	
98	Siti Sarina, A.Md.	P	Karyawan	Islam	D3	
99	Sri Murni, S.Pd.	P	Guru	Islam	S1	
100	Mufidah	P	Guru	Islam	SMA	
101	Nortajali	L	Guru	Islam	SMA	
102	Anisah, S.Pd.	P	Guru	Islam	S1	
103	Salbiah, S.Pd.	P	Guru	Islam	S1	
104	Mustika Widyarsani, S.Psi.	P	Guru	Islam	S1	
105	Halimatussakdiyah	P	Guru	Islam	SMA	
106	Gusti Akhmad Romawi, S.Pd.	L	Guru	Islam	S1	
107	Muhammad Mahdiannoor	L	Karyawan	Islam	SMA	

Sumber: Dokumen SDIT Ukhuwah Banjarmasin Tahun Ajaran 2015/2016

5. Data Siswa Sd Islam Terpadu Ukhuwah

Tahun ajaran 2015-2016 tercatat jumlah siswa yang ada di SDIT Ukhuwah Banjarmasin adalah 955 orang. Untuk lebih jelasnya, bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4. Data peserta didik yang ada di SDIT Ukhuwah Banjarmasin Tahun Ajaran 2015-2016.

Kelas	Tingkatan	Laki-Laki	Pr	Jumlah
1 A	Abu Bakar Ash-Shiddiq	18	17	35
1 B	Umar Bin Khattab	18	16	34
1 C	Utsman Bin Affan	18	17	35
1 D	Ali Bin Abi Thalib	18	15	33
1 E	Ja'far Bin Abi Thalib	19	15	34
	Jumlah	**91**	**80**	**171**
2 A	Sa'ad Bin abi Waqash	18	16	34
2 B	Zubair Bin Awwam	18	16	34
2 C	Abdurrahman Bin ' Auf	17	18	35
2 D	Thalhah Bin Ubaidillah	15	20	35
2 E	Hamzah bin Abdul Muthallib	17	19	36
	Jumlah	**85**	**89**	**174**
3 A	Said Bin Zaid	18	18	36
3 B	Abu Ubaidah Bin Zarrah	16	19	35
3 C	Usaid Bin Hudair	18	17	35
3 D	Bilal Bin Rabbah	16	19	35
3 E	Zait Bin Tsabith	18	17	35
	Jumlah	**86**	**90**	**176**
4 A	Khadijah Binti Khuwailid	-	28	
4 B	Hafsah Binti Umar	-	28	
4 C	Ruqayyah Binti Muhammad	-	27	
4 D	Khalid Bin Walid	28	-	
4 E	Zaid Bin Tasabit	27	-	
4 F	Khalid Bin walid	27	-	
	Jumlah	**82**	**83**	**165**
5 A	Fatimah Binti Muhammad	-	34	
5 B	Asma Binti Abu Bakar	-	34	
5 C	Mus'ab Bin 'Umair	34	-	
5 D	Usamah bin Zaid	34	-	
	Jumlah	**68**	**68**	**136**
6 A	Syafiyah Binti abdul Muthallib	-	26	
6 B	Aisyah Binti Abu Bakar	-	27	
6 C	Salman Al-Farisi	26	-	
6 D	Abu Dzar Al-Ghifari	27	-	
6 E	Mu'az Bin Jabal	27	-	
	Jumlah	**80**	**53**	**133**

Sumber: Dokumen SDIT Ukhuwah Banjarmasin Tahun Ajaran 2015/2016

6. SARANA DAN PRASARANA SD ISLAM TERPADU Ukhuwah

Tabel 4.5. Data Sarana dan Prasarana SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

No	**JENIS RUANG**	**Jml**	**LUAS**	**Keadaan**	**Harapan**
1	Ruang Kepala Sekolah / kantor	1	3,5mx3,5m	-	-
2	Ruang Guru / kantor	1	7mx2,5m	Belum ideal	Idealnya 14m x 8m untuk 73 guru
3	Ruang Belajar / Kelas	28	7mx8m		
4	Ruang Perpustakaan	1	8mx7m	Belum ideal	idealnya 8mx24m untuk 770 siswa
5	Masjid	1	10mx10m	-	-
6	Ruang UKS	1	7mx8m	Kurang sarana	Sarana yang lengkap
7	Kantin	1	7mx8m	-	-
8	WC Guru	2	2,35mx2m	-	-
9	Kamar Mandi	2	2,35mx2m	-	-
10	Tempat Parkir Guru	1	7mx10m	-	-
11	Tempat Parkir Sepeda Siswa	1	5mx6m	-	-
12	Gudang	1	3,5mx2m	-	-
13	Laboratorium IPA	1	7mx8m	Sarana kurang	Sarana yang lengkap
15	Laboratorium Bahasa	-	-	Belum ada ruangan dan sarana	Bangunan dan sarana lengkap
16	Laboratorium Komputer	1	10mx8m	Sarana lengkap	-
17	Ruang Multimedia	-	-	Belum ada ruangan dan sarana	Bangunan dan sarana lengkap

Lanjutan Tabel 4. 5.

18	Ruang Pusat Sumber Belajar (PSB)	-	-	ada ruangan dan sarana	Bangunan dan sarana lengkap
19	Ruang Pengelola Ekskul	-	-	Belum ada ruangan dan sarana	Bangunan dan sarana lengkap
18	Ruang Pertemuan	-	-	Belum ada ruangan dan sarana	Bangunan dan sarana lengkap
19	Ruang Komite Sekolah	-	-	Belum ada ruangan dan sarana	Bangunan dan sarana lengkap

Sumber: Dokumen SDIT Ukhuwah Banjarmasin Tahun Ajaran 2015/2016

B. Penyajian Data

Setelah diuraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, berikut ini akan disajikan data-data yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang disajikan adalah tentang bagaimana penggunaan media LCD dengan program *Microsoft Office Powerpoint* pada mata pelajaran IPA di kelas IV C SDIT Ukhuwah Banjarmasin dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Data-data tersebut digali dari wawancara dengan guru IPA, dan didukung dengan hasil observasi dan dokumentasi.

Wawancara ditujukan untuk guru mata pelajaran IPA kelas IV C. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung penggunaan media LCD dengan program *Microsoft Office Powerpoint* pada mata pelajaran IPA di kelas IV C. Dokumentasi dilakukan dengan meminta arsip dari pegawai TU SDIT Ukhuwah Banjarmasin. Penulis melakukan observasi di kelas IV C sebanyak 2 kali, ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 6. Jadwal Observasi Proses Belajar Mengajar di kelas IV C SDIT Ukhuwah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Hari/Tanggal	Jam	Kelas	Materi Pelajaran
1.	Selasa, 10 Nopember 2015	11.00	IV C	Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.
2.	Rabu, 18 Nopember 2015	14.00	IV C	Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.

Data-data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi penulis sajikan sebagai berikut.

1. Penggunaan Media LCD dengan Program *Microsoft Office Powerpoint* Pada Mata Pembelajaran IPA di Kelas IV C SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ustazah Noor Milawati terkait apa saja yang perlu diperhatikan ketika memasukkan materi ajar ke program *powerpoint.* Beliau menjawab; "Bentuk hurufnya, kesesuaian gambarnya, pokoknya menarik, tidak terlalu banyak penjelasan, *point-point*nya *aja*". Dari wawancara tersebut, sebelum melaksanakan pembelajaran, guru membuat materi ajar ke program *Microsoft Office Powerpoint* dengan memperhatikan seperti bentuk hurufnya yang dapat dipahami oleh siswa, kemudian menampilkan gambar yang sesuai dengan materi yang diajarkan, membuat tampilan *powerpoint* tersebut menjadi menarik untuk dilihat, kemudian penjelasan materinya tidak dicantumkan semua, melainkan *point-point*nya saja yang kemudian guru yang akan menjelaskannya lebih lanjut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustazah Noor Milawati S. Pd, beliau mengatakan; "Tempat duduk di kelas IV C ini dibagi menjadi beberapa kelompok, tergantung kebijakan kelas, mau setiap minggu diganti atau beberapa minggu".

Dari hasil pengamatan penulis, setiap kelompok meja terdiri dari tiga atau lebih siswa.

Berdasarkan hasil observasi pertama pada tanggal 10 Nopember 2015, guru menghidupkan media LCD dengan menekan *remote* yang sudah tersedia di kelas. Kemudian menghidupkan laptop seraya menanyakan kabar siswa. Setelah menyala, beliau menghubungkan laptop dengan media LCD melalui kabel HDMI, setelah beberapa saat, layar LCD menampilkan data yang ada pada laptop. Guru melakukan apersepsi agar menumbuhkan semangat dan perhatian siswa dalam belajar dan menanyakan kabar siswa. Kemudian guru menanyakan kembali kepada beberapa kelompok siswa tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya dengan maksud untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa pada materi tersebut. Kelompok yang menjawab dengan benar akan diberi bintang, bintang terbanyak akan diberi hadiah setiap 2 minggu bersama dengan pergantian tempat duduk siswa yang sudah disepakati bersama.

Guru memulai pelajaran dengan menampilkan slide terkait materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya sambil menjelaskan kepada siswa bahwa berdasarkan jenis makanannya, hewan-hewan dikelompokkan menjadi beberapa golongan. Penggolongan tersebut antara lain herbivora (hewan pemakan tumbuhan), karnivora (hewan pemakan daging), dan omnivora (hewan pemakan tumbuhan dan daging). *Powerpoint* yang guru tampilkan berupa peta konsep tentang pembagian hewan berdasarkan jenis makanannya yang dibagi menjadi tiga bagian, yaitu herbivora (hewan pemakan tumbuhan), karnivora (hewan pemakan daging), dan omnívora (hewan pemakan tumbuhan dan daging).

Masuk pada pembahasan materi pertama yakni tentang jenis hewan herbívora (pemakan tumbuhan). Guru menampilkan gambar-gambar hewan yang termasuk jenis herbívora seperti gambar sapi yang sedang makan rumput, belalang yang sedang makan daun, dan gambar burung pipit yang makanannya adalah biji-bijian. Dari gambar tersebut, guru menjelaskan bahwa hewan yang termasuk dalam jenis herbívora terdiri dari bangsa mamalia, bangsa burung, dan juga dari bangsa serangga. Guru melanjutkan *slide* berikutnya tentang ciri-ciri dari hewan herbivora. Ciri-cirinya yaitu pada susunan giginya yang tidak bertaring, gigi seri tajam dan gigi geraham yang bergelombang. Pada *slide* tersebut, guru menampilkan kerangka gigi hewan herbivora untuk mamalia. Terlihat gigi untuk mengunyah dan gigi untuk memotong dan mencabut daun. Pada slide tersebut, guru menampilkan contoh gambar dari hewan herbivora bangsa mamalia, yakni gambar kambing yang sedang makan rumput, sapi, dan juga gambar kelinci.

Slide berikutnya berisikan tentang hewan herbivora dari bangsa burung. Pada *slide* ini, terdapat gambar burung pemakan biji dan burung pemakan madu. Guru menjelaskan terdapat perbedaan ciri antara burung-burung tersebut. Paruh burung pemakan biji mempunyai ujung yang runcing tetapi tidak terlalu panjang sedangkan burung penghisap madu memiliki paruh yang panjang untuk menembus bunga dan menghisap madu. Hal ini terlihat dari gambar burung yang guru tampilkan, paruh burung penghisap madu lebih panjang dari pada paruh burung pemakan biji.

Pada materi selanjutnya yakni tentang hewan karnivora (pemakan daging), guru menampilkan contoh gambar hewan-hewan jenis karnivora seperti singa,

harimau, burung elang, laba-laba, dan juga ikan hiu. Sekaligus menjelaskan kepada siswa tentang apa itu karnivora. Pada *slide* selanjutnya berisikan tentang ciri-ciri hewan karnivora. Guru menjelaskan ciri-ciri tersebut dengan menampilkan gambar-gambar hewan seperti singa, harimau, burung elang, ular, ikan hiu, dan kerangka gigi hewan karnivora. Dari gambar singa dan harimau, guru menjelaskan bahwa hewan karnivora seperti singa dan harimau ini memiliki gigi taring dan geraham yang tajam, dan juga memiliki cakar yang kuat dan tajam. Dari gambar burung elang, guru menjelaskan bahwa hewan karnivora memiliki ciri seperti indra penglihatan yang sangat baik, dan juga memiliki paruh yang melengkung dan tajam. Dari gambar ular, guru menjelaskan bahwa ciri dari hewan karnivora selanjutnya adalah memiliki racun seperti ular. Kemudian gambar hewan selanjutnya adalah ikan hiu. Ikan hiu merupakan salah satu hewan karnivora yang berada di air. Ciri dari hewan karnivora ini adalah kemampuannya dalam berenang. Ikan hiu dapat berenang dengan cepat dan memiliki gigi dan rahang yang kuat. Pada *slide* selanjutnya, guru menampilkan gambar hewan-hewan karnivora pemakan serangga (insektivora) seperti kadal, katak, dan sebagian burung. Hewan insektivora juga termasuk hewan karnivora, karena hewan-hewan ini memakan hewan lain.

Setelah materi tentang karnivora dipelajari, guru melakukan evaluasi terhadap pemahaman siswa pada materi menggunakan tampilan *slide*. Guru meminta siswa sesuai kelompoknya untuk menjawab hewan yang ada di *slide powerpoint* yang ditampilkan termasuk ke dalam golongan hewan yang mana, apakah herbivora (hewan pemakan tumbuhan) atau karnivora (hewan pemakan

daging). Siswa diperbolehkan berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk menjawab gambar yang ditampilkan guru pada *powerpoint* tersebut ke dalam golongan yang mana, tetapi dengan hanya berbisik-bisik saja, agar tidak terdengar dengan kelompok yang lain.

Dimulai dengan soal yang pertama, guru menampilkan gambar segerombolan kelinci. Para siswa sesuai kelompoknya mulai mengerjakannya dengan cara menuliskan nama hewan yang ada di *slide*, kemudian diberi tanda sama dengan dan setelah itu nama golongan hewan tersebut. Soal berikutnya guru menampilkan gambar burung. Burung tersebut sedang memakan capung. Gambar selanjutnya adalah gambar panda yang sedang makan bambu. Dan yang terakhir adalah gambar belalang yang sedang makan daun. Setelah semua selesai mengerjakan, tugas dikumpulkan ke ketua kelas. Kemudian guru bersama siswa menjawab tugas yang telah dikerjakan dengan cara menampilkan kembali gambar hewan-hewan melalui slide *powerpoint* dan menjawabnya bersama-sama dengan siswa. Setelah itu guru bersama dengan siswa menyimpulkan pelajaran bersama-sama. Guru memberitahukan bahwa materi yang akan dipelajari selanjutnya adalah tentang hewan omnivora. Setelah itu LCD pun dimatikan dengan cara menekan tombol *off* pada *remote* sebanyak dua kali. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam kepada seluruh siswa.

Berdasarkan observasi kedua penulis pada tanggal 18 Nopember 2015 saat pembelajaran berlangsung, guru memulai dengan menanyakan kabar siswa terlebih dahulu. Kemudian menghidupkan *notebook* yang beliau bawa sendiri dari rumah dan juga media LCD dengan menekan *remote* yang sudah tersedia di kelas.

Guru bertanya kepada siswa tentang materi apa yang telah dipelajari minggu lalu sambil menghubungkan *notebook* dengan media LCD. Sebelum masuk pada materi selanjutnya yakni tentang hewan omnivora, guru memperkuat ingatan siswa dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah lalu dengan cara meminta setiap kelompok siswa untuk menjawab golongan hewan tersebut. Guru menampilkan gambar gajah, komodo, katak, sapi, dan belalang. Guru akan menunjuk kelompok yang paling rapi dan tersenyum untuk menjawab gambar hewan tersebut termasuk ke dalam golongan hewan pemakan apa. Guru akan memberikan sepuluh bintang kepada kelompok yang berhasil menjawab dengan benar. Kemudian guru melanjutkan materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanan yaitu materi hewan jenis Omnivora (hewan pemakan tumbuhan dan daging) dengan menampilkan gambar hewan-hewan golongan ini seperti ayam, bebek, ikan, dan beruang. Pada *slide* selanjutnya guru menampilkan materi tentang ciri-ciri dari hewan omnivora, dan juga menampilkan gambar ayam, kelinci, dan babi sebagai contoh dari hewan omnivora. Ciri-ciri dari hewan golongan omnivora ini adalah bentuk giginya merupakan gabungan dari bentuk gigi herbivora dan karnivora. Gigi gerahamnya berguna untuk melumat, gigi serinya untuk memotong, dan gigi taringnya untuk mengerat makanan. Ciri berikutnya adalah organ pencernaannya yang dapat digunakan untuk memakan makanan dari tumbuhan dan juga hewan. Setelah materi tentang omnivora sudah dijelaskan, guru menampilkan *slide* selanjutnya yang berisikan gambar-gambar hewan seperti gajah, orang utan, komodo, dan landak. Guru menguji pemahaman siswa terhadap materi dengan meminta siswa menebak hewan-hewan tersebut

sesuai golongannya. Pertama guru menunjuk ke gambar gajah dan meminta semua siswa untuk menebaknya. Kemudian guru menunjuk ke gambar orang utan, kemudian pada gambar komodo dan yang terakhir pada gambar landak.

Setelah penjelasan materi selesai, guru menguji pemahaman siswa. Siswa diminta secara individu untuk mengerjakan tugas dengan cara guru menayangkan sebuah video tentang hewan-hewan. Guru meminta siswa untuk memperhatikan video yang ditayangkan melalui LCD proyektor tersebut. Ketika video tersebut menampilkan gambar salah satu hewan, guru akan menghentikan videonya, kemudian siswa mulai mengerjakan dengan menulis nama hewan tersebut beserta golongannya pada buku mereka. Kemudian guru melanjutkan video sampai pada tayangan hewan berikutnya, guru menghentikan video lagi dan siswa menjawabnya sampai video selesai. Setelah semua selesai menjawab, tugas dikumpulkan ke guru. Kemudian guru bersama siswa mengambil kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Guru mengajak siswa untuk bersama-sama mensyukuri ciptaan Allah SWT yang telah menciptakan hewan dengan berbagai macam golongan/jenisnya.

2. Data tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Media LCD dengan Program *Microsoft Office Powerpoint* pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV C SDIT Ukhuwah Banjarmasin

a. Faktor guru

Ada beberapa faktor dari guru yang dapat mempengaruhi terhadap penggunaan media LCD dengan program *Microsoft Office* Powerpoint, antara lain.

1) Latar belakang pendidikan

Latar belakang pendidikan guru merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas dan kemampuan guru dalam mengajar di kelas, terlebih di dalam menggunakan media elektronik berupa media LCD dengan program *Microsoft Office Powerpoint*. Guru yang memiliki latar belakang pendidikan akademik, akan mampu menguasai materi dan juga mampu menggunakan media yang nantinya tujuan pembelajaran akan mudah dicapai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustazah Noor Milawati S.Pd tentang latar belakang beliau, yaitu; "S1 Biologi, FKIP Biologi dari UNLAM. Lulus di FKIP tahun 2004, mulai mengajar di Ukhuwah tahun 2005. Mulai mengajar IPA nya ya dari sejak itu". Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa latar belakang pendidikan beliau adalah S1 UNLAM Banjarmasin dengan Jurusan FKIP Biologi dan menyelesaikan S1 nya pada tahun 2004. Tahun 2005 beliau sudah mulai mengajar di SDIT Ukhuwah Banjarmasin dengan mata pelajaran yang beliau pegang ialah mata pelajaran IPA.

2) Pengetahuan dan Keterampilan Guru dalam menggunakan media LCD dengan program *Microsoft Office Powerpoint*.

Proses pembelajaran dengan menggunakan media LCD dengan program *Microsoft Office Powerpoint* memerlukan pengetahuan tentang tata cara bagaimana penggunaannya. Sebagian guru ada yang masih belum bisa menggunakan media elektronik seperti media LCD dan komputer/laptop. Berdasarkan wawancara penulis dengan ustazah Noor Milawati S. Pd, terkait apakah terdapat kesulitan di dalam menggunakan media LCD pada mata pelajaran IPA? Beliau menjawab; "Tidak ada". Kemudian apakah membuat materi ajar ke

powerpoint itu sulit? Beliau menjawab; "Membuat *powerpoint*nya Insya Allah bisa *aja*". Kemudian apakah pihak sekolah pernah mengadakan pelatihan terkait penggunaan media LCD dengan program *Microsoft Office Powerpoint*? Beliau menjawab; "Memang di Ukhuwah ini ada programnya pembelajaran tentang IT".

Berdasarkan observasi penulis tanggal 10 dan 18 Nopember 2015, guru menghidupkan laptop yang beliau bawa, kemudian menghidupkan LCD melalui *remote* yang sudah ada di kelas, kemudian menghubungkan media LCD dengan laptop, kemudian membuka *slide powerpoint* yang telah guru persiapkan sebelumnya.

Selanjutnya hasil wawancara penulis dengan ustazah Noor Milawati S. Pd, terkait apa saja usaha beliau agar presentasinya menarik. Beliau menjawab; "Diberi warna, gambar yang sesuai dengan materi, ada animasinya, sama ada suara atau musiknya". Kemudian apakah terdapat kendala di dalam menggunakan media LCD dengan Program *Microsoft Office Powerpoint*? Beliau menjawab; "Kendala yang ditemukan *tu* kalau *kena* virus atau laptopnya lagi *henk*. Mati lampu iya *jua*, karena *kan* tergantung pada listrik. Kalau mati lampu *pakai* LKS *pang"*.

Terlihat saat observasi pertama dan ke dua penulis pada tanggal 10 dan 18 Nopember 2015, *powerpoint* yang beliau buat mudah dibaca, penjelasan materi tidak terlalu banyak dengan kata-kata melainkan *point-point* terpenting saja, dan guru menampilkan gambar terkait materi agar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang bersifat visual.

3) Pengalaman mengajar

Pengalaman mengajar juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terhadap penggunaan media LCD dengan program *Microsoft Office Powerpoint* pada pembelajaran. Melalui pengalaman yang banyak, guru dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan media dan di dalam metode atau strategi belajar, sehingga guru akan dengan mudah menghadapi permasalahan yang akan terjadi pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan ustazah Noor Milawati S. Pd, penulis menanyakan tentang pengalaman mengajar beliau khususnya mata pelajaran IPA, lalu beliau menjawab, "*Ngajar* IPA nya, kalau *ulun* sepuluh tahun delapan bulan". Dan dari hasil wawancara yang sudah penulis cantumkan sebelumnya, bahwa ustadzah Noor Milawati sudah mengajar IPA di Ukhuwah sejak tahun 2005 hingga sekarang, diketahui pengalaman mengajar beliau khususnya pada mata pelajaran IPA sudah lebih dari sepuluh tahun. Mata pelajaran yang beliau pegang hanya mata pelajaran IPA, beliau memegang mata pelajaran tersebut semenjak masuk SDIT Ukhuwah yakni tahun 2005. Berdasarkan hasil observasi penulis di saat pembelajaran IPA pada tanggal 10 dan 18 Nopember, guru menyampaikan materi melalui slide *Powerpoint* dengan tampilan yang mudah untuk dipahami siswa. Beliau terkadang menampilkan gambar-gambar dan juga video terkait dengan materi yang akan diajarkan, sehingga siswa tetap bersemangat dan fokus pada pembelajaran.

b. Faktor siswa

Minat siswa terhadap materi pembelajaran juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi dalam penggunaan media LCD dengan program *Microsoft Office Powerpoint*, begitu pula kemampuan guru dalam memotivasi siswa berupa nasehat, sanjungan dan pujian sehingga dengan adanya motivasi dari guru tentunya sangat memberikan pengaruh bagi siswa itu sendiri. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di kelas IV C SDIT Ukhuwah Banjarmasin, para siswa ikut berpartisipasi dalam pembelajaran, terlihat ketika guru mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi yang dipelajari, para siswa banyak yang mengangkat tangan berpartisipasi untuk menjawabnya, hal ini tidak terlepas dari motivasi guru berupa hadiah bintang yang akan guru berikan kepada siswa atau kelompok siswa yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru dengan benar. Kelompok dan siswa yang memiliki bintang terbanyak akan guru berikan hadiah di saat 2 minggu sekali, sesuai kesepakatan kelas bersama. Dengan motivasi-motivasi yang guru berikan, akan menumbuhkan minat siswa di dalam belajar, ditambah penggunaan media LCD dengan program *Microsoft Offie Powerpoint* membuat para siswa sangat senang dalam mengikuti pembelajaran, hal ini terlihat di saat observasi pertama dan ke dua penulis pada tanggal 10 dan 18 Nopember 2015, siswa sangat bersemangat saat proses pembelajaran berlangsung. Jika siswa memiliki minat dalam belajar, maka proses penggunaan media pun menjadi mudah untuk dilaksanakan.

c. Faktor waktu

Waktu pembelajaran juga akan berpengaruh terhadap penggunaan media LCD dengan program *Microsoft Office Powerpoint*, waktu sebaiknya tidak kurang dan tidak lebih. Waktu yang sedikit akan membuat penggunaan media pada pembelajaran menjadi tergesa-gesa, yang nantinya akan berdampak pada hasil belajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadzah Noor Milawati S. Pd, terkait waktu yang tersedia untuk mata pelajaran IPA di kelas IV C, beliau menjawab; "Di kelas empat seminggu itu ada empat JP, jadi seminggu itu ada dua kali pertemuan. *Se* JP ada tiga puluh menit." Dari wawancara tersebut dapat diketahui bahwa waktu yang tersedia untuk pembelajaran IPA adalah 2x35 menit dalam sekali pertemuan dan seminggu ada dua kali pertemuan. Kemudian penulis bertanya kembali terkait apakah penggunaan media LCD ini dengan menggunakan program *Microsoft Office Powerpoint* materi yang akan diajarkan cepat selesai? Beliau menjawab, "Cepat selesai materi, karena lebih cepat paham". Berdasarkan observasi pertama dan ke dua penulis pada tanggal 10 Nopember dan 18 Nopember guru menyelesaikan pembelajaran sesuai dengan jam yang tersedia.

d. Faktor lingkungan

Lingkungan yang bersih dan enak akan membuat pikiran yang jernih dan sehat. Berdasarkan hasil wawancara dengan ustazah Noor Milawati terkait lingkungan kelas; "Setiap kelas ada AC nya, karena anak-anak kalau *kepanasan*, mereka *tu abut*." Berdasarkan hasil observasi penulis ke lingkungan SDIT Ukhuwah Banjarmasin, bahwa lingkungan di SDIT Ukhuwah Banjarmasin sangat mendukung terhadap proses belajar mengajar, ruangan kelas yang bersih

dikarenakan siswa memasuki kelas tanpa alas kaki, penyejuk ruangan berupa AC (Air Conditioner), juga adanya penyambungan listrik untuk mengoperasionalkan media yang menggunakan tenaga listrik, media LCD yang sudah terpasang di hampir setiap kelas, *soundsystem*, *speaker*, dan lain-lain. Lokasinya pun tidak berada di samping jalan raya, pasar, ataupun tempat yang dapat mengganggu proses belajar mengajar.

e. Faktor Sarana dan Fasilitas Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar di sekolah akan berjalan dengan lancar apabila ditunjang dengan sarana dan fasilitas belajar mengajar yang memadai. Berdasarkan hasil observasi dan keterangan dari tata usaha sekolah, dapat diketahui bahwa sarana dan fasilitas belajar mengajar yang ada di SDIT Ukhuwah Banjarmasin dapat dikatakan sangat memadai dan menunjang terhadap proses belajar mengajar. Hal ini terlihat pada tabel sarana dan prasarana SDIT Ukhuwah Banjarmasin di profil sekolah.

C. Analisis Data

Setelah data diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkenaan tentang penggunaan media LCD dengan program *Microsoft Office Powerpoint* pada mata pelajaran IPA di SDIT Ukhuwah Banjarmasin, sebagaimana hasil penelitian yang telah penulis uraikan dalam penyajian data di atas, maka penulis dapat melakukan analisis data secara sederhana sehingga pada akhirnya dapat memberikan suatu gambaran apa yang diinginkan dalam penelitian ini. Agar analisis ini lebih terarah, penulis menyajikan berdasarkan pokok-pokok permasalahan yang telah ditetapkan di bagian awal sebagai berikut.

1. Penggunaan Media LCD dengan Program *Microsoft Office Powerpoint* Pada Mata Pembelajaran IPA di Kelas IV C SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

Setelah data diolah dan disajikan dalam bentuk uraian, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Penganalisisan dilakukan agar dapat diperoleh hasil yang sesuai dari setiap data yang disajikan dalam penelitian ini. Untuk lebih terarahnya analisis ini, penulis mengemukakannya berdasarkan penyajian sebelumnya secara sistematis dan berurutan.

Berdasarkan penyajian data di atas pada observasi pertama penulis, guru terlebih dahulu menampilkan contoh gambar hewan-hewannya dan kemudian menanyakan kepada siswa tentang makanan apa yang dimakan hewan tersebut. Setelah semua siswa menjawab dengan benar, guru menjelaskan bahwa hewan tersebut termasuk dari golongan herbivora. Dari penyajian tersebut, di dalam penggunaan media LCD dengan program *Microsoft Office powerpoint* pada mata pelajaran IPA di kelas IV C, guru banyak menampilkan gambar-gambar seperti gambar hewan-hewan herbivora, kemudian dari gambar-gambar itu guru mulai menjelaskan materi. Penggunaan gambar ini dapat memudahkan siswa untuk melihat secara langsung contoh dari hewan-hewan pemakan tumbuhan tersebut. Kemudian dari *slide* tentang ciri-ciri dari herbivora, guru juga menampilkan gambar-gambar terkait ciri-ciri tersebut, seperti bentuk gigi dan juga bentuk paruh. Hal ini juga membuat siswa cepat paham terhadap materi karena siswa dapat melihat langsung contoh gigi dari hewan pemakan tumbuhan tersebut. Begitu juga pada *slide* selanjutnya yakni tentang materi hewan karnivora. Guru menampilkan gambar-gambar hewan karnivora dan menanyakan kepada siswa

makanan apa yang biasa dimakan mereka. Setelah itu guru menjelaskan bahwa hewan-hewan tersebut termasuk ke dalam golongan hewan karnivora. Kemudian pada *slide* selanjutnya tentang ciri-ciri hewan karnivora, guru menampilkan gambar-gambar seperti bentuk gigi dari hewan karnivora, gambar ular yang mempunyai bisa, macan yang memiliki taring dan kuku yang tajam, burung elang yang memiliki paruh dan cakar yang tajam, dan ikan hiu yang memiliki gigi yang tajam. Kemudian guru mengevaluasi pemahaman siswa juga dengan cara menampilkan gambar-gambar pada *slide powerpoint*.

Pada observasi kedua penulis tanggal 18 Nopember 2015, guru juga menampilkan gambar-gambar pada materi guna memudahkan siswa untuk memahami materi tersebut. Guru menampilkan gambar-gambar dari hewan omnivora untuk diperkenalkan kepada siswa hewan-hewan yang termasuk ke dalam golongan ini. Begitu pula pada *slide* selanjutnya, guru tak lupa melampirkan gambar-gambar terkait ciri-ciri dari hewan golongan karnivora ini. Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa pada materi, guru mengevaluasi pemahaman siswa terkait materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dengan cara menampilkan video yang berisikan macam-macam hewan.

Dari penyajian tersebut, guru banyak menampilkan gambar-gambar agar para siswa dapat melihat langsung jenis-jenis dan ciri-ciri hewan dari masing-masing golongan. Penggunaan gambar-gambar pada *slide* sangat membantu siswa dalam memahami pelajaran. Karena siswa pada usia ini, memiliki minat terhadap hal-hal yang konkret. Sebagaimana pendapat Syaiful Bahri Djamarah dalam

bukunya psikologi belajar yang telah penulis simpulkan bahwa beberapa sifat khas masa kelas tinggi sekolah dasar diantaranya adalah adanya minat terhadap kehidupan praktis yang konkret.

Berdasarkan data-data yang penulis peroleh melalui observasi pada penggunaan media LCD dengan program *Microsoft Office Powerpoint* di kelas IV C SDIT Ukhuwah Banjarmasin, guru menghidupkan media LCD dengan menghidupkan saklar dan *remote*, kemudian menghidupkan *notebook* yang beliau bawa sendiri, dan kemudian menghubungkan media LCD dengan *notebook* tersebut. Dari hasil observasi penulis, diketahui langkah-langkah yang beliau laksanakan terkait tata cara menghidupkan media LCD sudah sesuai dengan teori yang sudah penulis cantumkan pada BAB II, yakni menghubungkan proyektor dengan listrik, kemudian membuka tutup lensa, menekan tombol *power* sekitar 2 detik atau dengan menggunakan *remote* sampai *display* akan tampil, menyalakan peralatan yang menjadi *input* seperti laptop dan lain-lain, kemudian menghubungkan LCD dengan laptop.

Materi yang beliau tampilkan melalui *slide powerpoint* tersebut sudah sesuai dengan teori yang penulis cantumkan pada BAB II, yakni format teks yang beliau tampilkan mudah dibaca, dimulai dengan huruf yang besar terlebih dahulu kemudian kecil. Faktor dari spasi huruf, spasi kata, dan spasi garis mudah dibaca. Tipe huruf yang tidak terlalu dekoratif agar mudah untuk dibaca.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Media LCD dengan Program Microsoft Office Powerpoint pada Mata Pembelajaran IPA di Kelas IV C SDIT Ukhuwah Banjarmasin

a. Faktor guru

Faktor guru merupakan salah satu faktor yang memiliki peranan penting untuk tercapainya suatu tujuan pembelajaran, di sekolah guru merupakan orang tua kedua bagi anak didiknya. Ada beberapa faktor guru yang mempengaruhi penggunaan media LCD dengan program *Microsoft Office Powerpoint*, antara lain latar belakang pendidikan guru, keterampilan guru, dan pengalaman guru dalam menggunakan media LCD dengan program *Microsoft Office Powerpoint*.

1) Latar Belakang Pendidikan Guru.

Berdasarkan penyajian data penulis bahwa latar belakang pendidikan ustazah Noor Milawati S. Pd ialah S1 FKIP UNLAM jurusan Biologi. Dari latar belakang pendidikan beliau tersebut, guru akan mampu menguasai bahan ajar mata pelajaran yang beliau pegang yakni mata pelajaran IPA, kemudian juga akan berpengaruh pada penggunaan media yang akan beliau gunakan yakni media LCD dengan program *Microsoft Office Powerpoint*. Hal ini senada dengan pendapat Syaiful Bahri Djamarah yang sudah penulis cantumkan pada teori BAB II, dari pendapat beliau tersebut penulis simpulkan bahwa seorang guru yang latar belakangnya adalah alumnus dari lembaga pendidikan tinggi/universitas ilmu pendidikan atau fakultas tarbiyah akan mempengaruhi terhadap proses pembelajaran.

2) Pengetahuan dan Keterampilan Guru dalam Penggunaan Media LCD dengan Program *Microsoft Office Powerpoint.*

Berdasarkan wawancara penulis dengan ustazah Noor Milawati S. Pd, terkait apakah terdapat kesulitan di dalam menggunakan media LCD pada mata pelajaran IPA? Beliau menjawab; "Tidak ada". Kemudian apakah membuat materi ajar ke *powerpoint* itu sulit? Beliau menjawab; "Membuat *powerpoint*nya Insya Allah bisa *aja*". Kemudian apakah pihak sekolah pernah mengadakan pelatihan terkait penggunaan media LCD dengan program *Microsoft Office Powerpoint*? Beliau menjawab; "Memang di Ukhuwah ini ada programnya pembelajaran tentang IT". Hanya saja yang terkadang menjadi kendala pada penggunaan media ini adalah saat terjadinya pemadaman listrik atau laptop yang beliau gunakan terserang virus atau *error*. Selebihnya tidak terdapat kesulitan di dalam penggunaannya. Pihak sekolah pun pernah mengadakan pelatihan di dalam penggunaan media LCD dengan program *Microsoft Office Powerpoint*.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui, bahwa ustazah Noor Milawati sudah mengetahui tentang bagaimana penggunaan media LCD dengan program *Microsoft Office Powerpoint*, terlihat di saat observasi pertama dan ke dua penulis pada tanggal 10 dan 18 Nopember 2015 saat pembelajaran, guru menghidupkan laptop yang beliau bawa, kemudian menghidupkan LCD melalui *remote* yang sudah ada di kelas, kemudian menghubungkan media LCD dengan laptop, kemudian membuka *slide powerpoint* yang telah guru persiapkan sebelumnya. Hal ini sudah sesuai dengan tata cara penggunaan media LCD yang telah penulis cantumkan pada BAB II, yakni menghubungkan proyektor dengan listrik, kemudian membuka tutup lensa, menekan tombol *power* sekitar 2 detik

atau dengan menggunakan *remote* sampai *display* akan tampil, menyalakan peralatan yang menjadi *input* seperti laptop dan lain-lain, kemudian menghubungkan LCD dengan laptop.

Berdasarkan penyajian data yang telah penulis cantumkan sebelumnya terkait keterampilan guru di dalam membuat *powerpoint*, diketahui bahwa ustazah Noor Milawati memiliki keterampilan di dalam membuat *Powerpoint*, terlihat saat observasi pertama dan ke dua penulis pada tanggal 10 dan 18 Nopember saat pembelajaran berlangsung, bahwa *slide powerpoint* yang beliau tampilkan mudah untuk dibaca. Penjelasan materi tidak terlalu banyak dengan kata-kata melainkan *point-point* terpenting saja, dan guru menampilkan gambar terkait materi agar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang bersifat visual. Para siswa pun dapat memahami apa yang di sampaikan guru melalui *slide powerpoint* tersebut. Sehingga dapat penulis simpulkan bahwa pengetahuan dan keterampilan guru di dalam menggunakan media LCD dengan program *Microsoft Office Powerpoint* merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan media tersebut. Hal ini senada dengan teori Nana Sudjana dan Ahmad Rivai yang telah penulis cantumkan pada BAB II, dari teori tersebut mengatakan bahwa keterampilan seorang guru dalam menggunakan media pembelajaran memberikan pengaruh terhadap penggunaan media dalam pembelajaran itu sendiri. Apapun jenis medianya, guru harus dapat menggunakan media tersebut.

3) Pengalaman Guru dalam Menggunakan Media LCD dengan Program *Microsoft Office Powerpoint*

Berdasarkan penyajian data yang penulis uraikan sebelumnya, bahwa latar belakang pendidikan beliau adalah S1 FKIP UNLAM jurusan Biologi.

Berdasarkan Pengalaman beliau di saat kuliah, bahwa beliau sudah pernah menggunakan media LCD dengan program *Microsoft Office Powerpoint* pada saat maju presentasi makalah, dan beliau sudah mengabdikan diri di SDIT Ukhuwah selama 10 tahun. Terhitung sejak tahun 2005 sampai sekarang. Dari pengalaman tersebut, beliau akan mengetahui tata cara penggunaan media LCD dengan program *Mirosoft Office Powerpoint* dengan benar dan menarik. Terlihat di saat observasi penulis pada saat pelaksanaan pembelajaran, tampilan *slide* yang guru buat membuat siswa tertarik dan dapat membuat siswa terfokus terhadap materi yang beliau ajarkan. Dari pengalaman tersebut, guru dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan media dan di dalam metode atau strategi belajar. Dari sini, dapat diketahui bahwa memiliki pengalaman teoritis saja tidak cukup untuk dapat mengajar secara optimal dalam pembelajaran. Jadi penulis simpulkan bahwa faktor pengalaman guru dalam menggunakan suatu media khusunya media LCD dengan program *Microsoft Office Powerpoint* akan mempengaruhi terhadap penggunaan media tersebut. Hal ini senada dengan teori yang telah penulis cantumkan pada BAB II terkait pengalaman mengajar guru, bahwa pengalaman teoritis tidak selamanya menjamin keberhasilan seorang guru dalam, bila tidak ditopang dengan pengalaman mengajar.

b. Faktor siswa

Media pembelajaran dapat dikatakan berhasil dan berdaya guna manakala peserta didik memiliki semangat yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran. Minat siswa juga mempengaruhi terhadap penggunaan media LCD dengan program *Microsoft Office Powerpoint*. Apabila siswa memiliki minat yang

tinggi untuk belajar, maka hal ini akan mempengaruhi terhadap berhasil tidaknya penggunaan media ini terhadap tujuan pembelajaran. Penggunaan media ini juga akan mempengaruhi terhadap minat siswa secara eksternal. Terlihat saat observasi penulis saat pembelajaran berlangsung, siswa sangat bersemangat dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Dari sini diketahui, bahwa minat siswa dalam penggunaan media LCD dengan program *Microsoft Office Powerpoint* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi.

c. Faktor waktu

Berdasarkan hasil observasi penulis pada tanggal 10 dan 18 Nopember 2015 pada proses pembelajaran, dapat diketahui bahwa ada keterkaitan antara penggunaan media LCD dengan program *Microsoft Office Powerpoint* dengan waktu yang tersedia. Ketika menggunakan media LCD dengan program *Microsoft Office Powerpoint*, terkadang guru tidak dapat mengendalikan waktu yang akibatnya terjadi kelebihan waktu seperti bahan pembelajaran selesai sebelum waktu pembelajaran habis atau bahkan sebaliknya, waktu sudah habis akan tetapi bahan pembelajaran belum tuntas. Hal ini tentunya berpengaruh pada pencapaian tujuan pembelajaran pada akhirnya dan juga pada penggunaan media itu sendiri. Sehingga dapat penulis simpulkan bahwa waktu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap penggunaan media LCD dengan program *Microsoft Office Powerpoint*, hal ini senada dengan pendapat Rodhatul Jennah yang telah penulis cantumkan pada BAB II, yakni tersedianya waktu mengajar bagi guru dapat mempengaruhi penggunaan media pembelajaran.

d. Faktor lingkungan

Berdasarkan penyajian data di atas, bahwa lingkungan SDIT Ukhuwah sudah mendukung terhadap proses pembelajaran atau penggunaan media dalam pembelajaran, berdasarkan hasil observasi penulis bahwa proses pembelajaran berjalan dengan lancar, peserta didik pun tidak merasa gelisah karena pengapnya ruangan kelas. Hal ini penulis simpulkan bahwa, lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap penggunaan media LCD dalam pembelajaran.

e. Faktor Sarana dan Fasilitas Belajar Mengajar.

Sarana prasarana ataupun fasilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi lancarnya proses pembelajaran. ketersediaan sarana prasarana ataupun fasilitas yang mendukung berkemungkinan besar menjadikan proses belajar mengajar terlaksana maksimal, namun jika sarana prasarana atau fasilitas yang dibutuhkan kurang memadai, maka kemungkinan besar proses belajar mengajar menjadi terganggu dan akan menghambat kelancaran proses pembelajaran. Berdasarkan penyajian data penulis melalui observasi dan wawancara, dapat diketahui bahwa sarana prasarana di SDIT Ukhuwah sangat menunjang yang kemudian akan menunjang terlaksananya proses pembelajaran dengan baik. Senada dengan pendapat Suryo Subroto dalam bukunya proses belajar mengajar di sekolah yang telah penulis cantumkan pada BAB II yang telah penulis simpulkan bahwa proses belajar mengajar di sekolah akan berjalan dengan lancar jika ditunjang dengan sarana yang memadai. Hal ini menunjukkan bahwa

faktor sarana dan prasarana juga mempengaruhi terhadap penggunaan media LCD dengan program *Microsoft Office Powerpoint.*